

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG SAHAM AKIBAT
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DEWAN DIREKSI
MENURUT UNDANG-UNDANG PERSEROAN TERBATAS
(UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 40 TAHUN 2007)**

SKRIPSI



Oleh
IMAM BACHRUDIN TARANGGONO
NPM. : 17300104

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2020**

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG SAHAM AKIBAT
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DEWAN DIREKSI
MENURUT UNDANG-UNDANG PERSEROAN TERBATAS
(UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 40 TAHUN 2007)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Studi
Sarjana Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



OLEH

IMAM BACHRUDIN TARANGGONO

NPM.: 17300104

SURABAYA, 30 Nopember 2020

**MENGESAHKAN,
DEKAN,**


Dr. Umi Enggarsasi, S.H., MHum.

PEMBIMBING,


Fries Melia Salviana, S.H., MH.

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG SAHAM AKIBAT
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DEWAN DIREKSI
MENURUT UNDANG-UNDANG PERSEROAN TERBATAS
(UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 40 TAHUN 2007)**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN :

OLEH

IMAM BACHRUDIN TARANGGONO

NPM.: 17300104

**Telah dipertahankan didepan Dewan
Penguji Pada Tanggal 16 Desember 2020
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

1. Dr. Agam Sulaksono, SH.,MH.

(KETUA)


1.

2. Dr. Edi Krisharyanto, SH.,MH.

(ANGGOTA) 2.



3. Fries Melia Salviana, SH.,MH.

(ANGGOTA) 3.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad S.A.W. beserta para sahabat dan umatnya. Dengan ini peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul” Perlindungan Hukum Pemegang Saham Akibat Perbuatan Melawan Hukum Dewan Direksi Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007)”, sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Sarjana Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Sebagai manusia yang merupakan mahluk yang penuh keterbatasan, dimungkinkan dalam penelitian ini ada kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu penulis mengharap arahan berupa kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan untuk memberikan bantuan bimbingan serta saran yang membantu dalam penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-KL(K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., MHum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3. Fries Melia Salviana, S.H., MH., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat, membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas segala kasih dan perhatian mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Para staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma, atas bantuan yang yang diberikan kepada peneliti selama ini.
6. Teman-teman seangkatan tahun 2017, yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna didalam perkembangan disiplin ilmu, terutama dalam bidang ilmu hukum. Amin

Surabaya, 08 Desember 2020

Imam Bachrudin Taranggono
NPM.: 17300104

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Bachrudin Taranggono
NPM : 17300104
Alamat : Jl. Dukuh Kupang Barat VI no 02, Surabaya
No. Telp.(HP) : 082134548338

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: “Perlindungan Hukum Pemegang Saham Akibat Perbuatan Melawan Hukum Dewan Direksi Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007)” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (*plagiat*) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya Skripsi tersebut ditemukan adanya unsur *plagiarisme* maupun *autoplagiarisme*, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuahkan fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 30 Nopember 2020

Saya menyatakan,



Imam Bachrudin Taranggono
NPM.: 17300104

ABSTRACT

In this study, researchers used the title Legal Protection of Shareholders Due to Actions against the Law of Directors according to the Limited Liability Company Law. The formulation of the problems that arise include, among others: what is the legal position of shareholders due to acts against the law of the Board of Directors according to the Limited Liability Company Law, what are the legal consequences for the Company's Directors who commit acts against the law and the efforts of shareholders to obtain their rights according to the Limited Liability Company Law.

The form of this research method is normative legal research, so in this study an approach is made to laws and regulations along with views and doctrines in legal science which are then analyzed against the application of law to resolve legal issues in this study.

From the results of the analysis carried out in this study, the researcher states that: The legal position for shareholders can be achieved by the Company applying the principles of Good Corporate Governance (good company management) in order to regulate the behavior of the Board of Directors, Board of Commissioners and Managers, by detailing the duties and authorities as well as accountability to shareholders. As a result of an act against the law, the Board of Directors must be responsible for compensating for the losses incurred (Article 1365 of the Civil Code) and if there is a criminal element, namely embezzlement and fraud, the Board of Directors may be subject to imprisonment or fines (Article 372 and Article 378 of the Criminal Code). even the Board of Directors can be responsible up to their personal assets Article 97 paragraph (3) of the PT. Meanwhile, efforts of shareholders to obtain their rights according to the PT Law by submitting a request to hold an examination of the Company (Article 138 paragraph (1) of the PT Law) and may file a lawsuit against the Board of Directors through the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the company. A lawsuit against the Board of Directors was filed because of error or negligence

Keywords: legal position, shareholders, directors

ABSTRAK

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan judul Perlindungan Hukum Pemegang Saham Akibat Perbuatan Melawan Hukum Dewan Direksi Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas. Adapun rumusan masalah yang timbul meliputi antara lain: bagaimana kedudukan hukum pemegang saham akibat perbuatan melawan hukum Direksi menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas, apa akibat hukum bagi Direksi Perseroan yang melakukan perbuatan melawan hukum serta upaya pemegang saham mendapatkan haknya menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bentuk metode penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, maka dalam penelitian ini dilakukan pendekatan terhadap peraturan perundang-undangan beserta pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum yang kemudian dianalisa terhadap penerapan hukum untuk menyelesaikan isu hukum dalam penelitian ini.

Dari hasil analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa: Kedudukan hukum bagi pemegang saham dapat dicapai dengan Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (Pengelolaan perusahaan yang baik) supaya dapat mengatur perilaku Direksi, Dewan Komisaris maupun Manajer, dengan merinci tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Akibat perbuatan melawan hukum Direksi, maka harus bertanggungjawab untuk mengganti kerugian yang timbul (Pasal 1365 KUH Perdata) dan jika ditemukan adanya unsur pidana, yaitu adanya pengelapan uang dan penipuan, Direksi dapat dikenai pidana penjara maupun pidana denda (pasal 372 dan pasal 378 KUHP) bahkan Direksi dapat bertanggungjawab sampai harta pribadinya Pasal 97 ayat (3) UU PT. Sedangkan upaya pemegang saham untuk mendapatkan haknya menurut UU PT dengan mengajukan permohonan untuk diadakan pemeriksaan atas Perseroan (Pasal 138 ayat (1) UU PT) serta dapat mengajukan gugatan terhadap Direksi melalui Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perseroan. Gugatan terhadap Direksi diajukan karena kesalahan atau kelalaian

Kata kunci: perlindungan hukum, pemegang saham, dewan direksi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Konseptual	
1. Pengertian Perseroan Terbatas.....	9
2. Pengertian Perjanjian.....	10
3. Pengertian Organ Perseroan.....	14
4. Pengertian Modal.....	15
5. Pengertian Saham.....	17
6. Pengertian Tata Kelola Perusahaan.....	18
F. Metode Penelitian	
1) Metode Pendekatan.....	19
2) Bahan Hukum	19
3) Tehnik Pengumpulan Dan Pengolahan Bahan Hukum.....	20
4) Analisa Bahan Hukum.....	21
G. Pertanggungjawaban Sistematika.....	21

**BAB II. PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG SAHAM AKIBAT
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DEWAN DIREKSI**

MENURUT UNDANG-UNDANG PERSEROAN

- A. Pengertian Pemegang Saham Minoritas.....24
- B. Perbuatan Melawan Hukum Direksi Perseroan.....25
- C. Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas.....35

BAB III. AKIBAT HUKUM BAGI DEWAN DIREKSI PERSEROAN YANG MELAKUKAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM SERTA UPAYA PEMEGANG SAHAM MENDAPATKAN HAK MENURUT UNDANG-UNDANG PERSEROAN TERBATAS

- A. Akibat Hukum Bagi Direksi Perseroan Yang Melakukan Perbuatan Melawan Hukum.....47
- B. Upaya Pemegang Saham Minoritas Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas.....52

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan58
- B. Saran59

DAFTAR BACAAN